

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia terdapat beraneka ragam budaya, salah satunya adalah seni tari. Seni tari merupakan budaya yang harus dilestarikan dalam suatu bangsa, karena seni tari mampu menunjukkan identitas bangsa itu sendiri dengan kata lain seni tari merupakan jantung budaya suatu bangsa. Keberagaman seni tari tersebut menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan kesenian. Kesenian tersebut dalam kehadirannya tidak terlepas dari masyarakat etnik yang tentunya memiliki arti dan kedudukan tersendiri bagi masyarakat pendukungnya. Begitu halnya dengan Sulawesi Tenggara.

Sulawesi Tenggara merupakan salah satu provinsi yang memiliki beranekaragam budaya. Keragaman budaya tersebut terbentuk dari kebudayaan yang terdapat pada setiap daerah, dimana dapat melahirkan kebiasaan-kebiasaan secara turun temurun sebagai manifestasi naluri pemiliknya. Kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat digunakan untuk memahami lingkungan dan sebagai pedoman tingkah laku masyarakat dalam seni tradisional yang berkembang secara nyata dalam tatanan sosial. Salah satu contoh tari tradisional yang tumbuh dan berkembang di Kelurahan Wali Kecamatan Watopute Kabupaten Muna yaitu tari *pobhelo* yang dijadikan sebagai jati diri dalam masyarakat.

Tari *pobhelo* ini mempunyai daya tarik yang tinggi dan bisa berfungsi sebagai media pendidikan tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya. Dalam tari *pobhelo* ini memahami tentang berbagai nilai-nilai sosial budaya setempat seperti nilai-nilai tentang kesetiakawanan, kesabaran, pandangan hidup yang semua dapat membentuk manusia yang tangguh dan mampu melindungi yang lemah serta dapat menuntun masyarakat sekitar dalam kedamaian. *Pobhelo* sebagai tari tradisional yang mengikuti ketentuan-ketentuan keselarasan, keseimbangan, dan keserasian. Namun, tari tradisional yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia tentu tidak dapat dilupakan begitu saja, begitu pula dengan masyarakat Sulawesi Tenggara yang masih tetap menjaga warisan budaya leluhurnya.

Berdasarkan fenomena *pobhelo* pada upacara adat katoba, *pobhelo* merupakan sebuah tari tradisional berasal dari Kabupaten Muna. Tari *pobhelo* ini biasanya dilakukan saat acara pengislaman (*Katoba*) dimana biasanya seorang anak yang akan diislamkan diberi pakaian adat dari rumah pamannya, dan kemudian sambil ditandu atau digendong kemudian dibawa ke rumah orang tuanya, dalam perjalanan dari rumah pamannya ke rumah orang tuanya diiringi dengan tari *pobhelo*. Tari tradisional ini sangat terkenal dalam kalangan masyarakat dimana tari ini telah menjadi adat atau budaya masyarakat kabupaten muna dalam setiap perjamuan acara *katoba*. Sehubungan dengan hal tersebut tari ini dipandang perlu untuk dibudayakan oleh masyarakat di kabupaten muna khususnya di kelurahan wali kecamatan Watopute provinsi Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan atau mengkaji lebih jauh mengenai prosesi tari *pobhelo* di Kelurahan Wali Kecamatan Watopute, dengan judul: ***“Tari Pobhelo Dalam Upacara Adat Katoba (Pengislaman) Pada Masyarakat Muna di Kelurahan Wali Kecamatan Watopute Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan oleh penulis, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana bentuk pertunjukan tari *pobhelo* dalam upacara adat *katoba* (Pengislaman) pada masyarakat Muna di Kelurahan Wali Kecamatan Watopute Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara ?
- b. Apa fungsi dan makna bentuk pertunjukan tari *pobhelo* dalam upacara adat *katoba* (Pengislaman) ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan tari *pobhelo* pada upacara adat *katoba* (Pengislaman) pada masyarakat Muna di Kelurahan Wali Kecamatan Watopute Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperlukan oleh peneliti terdiri atas dua jenis yakni :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Jurusan pendidikan sendratasik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan sumbangan untuk mendukung juga memperkuat teori tentang bentuk pertunjukan tari. Serta akan menjadi bahan acuan bagi mahasiswa khususnya untuk mahasiswa pendidikan sendratasik. Dan menambah wawasan keilmuan mengenai tari yang ada di Kabupaten Muna.

b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini sebagai wadah untuk melatih diri dan menyalurkan cara berpikir secara ilmiah dan konsisten bagi peneliti lain yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis sehingga nantinya akan menjadi dasar, pengalaman, dan pengetahuan dalam mengembangkan dan menyusun karya ilmiah yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisa melakukan peneliti selanjutnya dimasa sekarang dan dimasa akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Masyarakat dan Pemerintah Daerah Setempat

Dengan penelitian ini, masyarakat dapat mengembangkan tarian ini kepada generasi muda agar kiranya tarian *pobhelo* tidak dilupakan begitu saja. Dan juga bagi pemerintah lebih meningkatkan pelestarian tarian ini. Di samping itu, penelitian ini di jadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai tari *pobhelo*.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk lebih meningkatkan proses belajar mengajar tari dalam penggunaan suatu metode agar terciptanya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.